

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Perkembangan dan kemajuan suatu daerah dapat ditandai dengan peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di daerah tersebut yang secara langsung akan menyebabkan peningkatan mobilitas penduduk cukup tinggi untuk memenuhi suatu kebutuhannya (Peraturan Menteri PU No.19/PRT/M/2011)

Perkembangan dan kemajuan ekonomi bisa terpenuhi dengan adanya suatu dukungan serta prasarana yang memadai. Salah satunya yaitu diperlukan jalan yang baik untuk memacu laju perekonomian dan pembangunan suatu daerah, khususnya bagi daerah – daerah tertentu yang sulit diakses, karena dengan sulitnya akses suatu daerah, perekonomian daerah bisa goyah. Oleh karena itu dibutuhkan pembangunan jalan (Wahyuni,2009).

Untuk pembangunan jalan baru dan peningkatan jalan yang sudah ada terkait dengan penambahan kapasitas pada jalan raya, maka hal tersebut perlu dilakukan metode yang efektif dalam desain dan perencanaan untuk mendapatkan hasil yang terbaik dan ekonomis serta memenuhi unsur keamanan, keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.

Menurut Badan Pusat Statistik Kota Palembang adalah Ibukota Provinsi Sumatera Selatan. lokasi Kota Palembang cukup strategis karena dilalui oleh jalan lintas Sumatera menghubungkan antar daerah di Pulau Sumatera. Kawasan kota palembang berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin di bagian utara, timur, dan barat, serta Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Ogan Ilir di selatan. Berdasarkan letak tersebut yang cukup strategis maka Badan Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) Provinsi Sumatera Selatan melalui kerjasama pemerintah dan badan usaha (KPBU) melakukan pembangunan di beberapa ruas jalan di kota

palembang diantaranya ialah jalan Lintas Timur Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Dengan adanya Pembangunan ini diharapkan dapat memperlancar arus distribusi barang dan jasa serta dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan sosial khususnya masyarakat kota Palembang.

Sesuai dengan Program Studi yang diambil di jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya yaitu perancangan jalan dan jembatan, penulis mengambil judul untuk skripsi ini yaitu **“Perancangan Geometrik Dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan Lintas Timur Batas Musi II – Simpang Alang – Alang Lebar Sta 0+000 – Sta 08+169 Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan”**.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pembuatan Skripsi Perancangan Geometrik Dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan Lintas Timur adalah sebagai berikut :

1. Mendesain trase jalan yang baik, aman dan nyaman dengan mempertimbangkan keadaan topografi.
2. Menghitung alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, volume galian dan timbunan.
3. Merencanakan tebal perkerasan kaku (*Rigid Pavement*).
4. Mendesain bangunan pelengkap jalan.
5. Membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan rencana pelaksanaan berupa *Network Planning*, *Barchat* dan Kurva S.

Manfaat dari pembuatan Skripsi Perancangan Geometrik Dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan Lintas Timur adalah sebagai berikut :

1. Dapat mendesain dan menghitung perencanaan geometrik jalan sesuai dengan standar bina marga.
2. Dapat merencanakan manajemen proyek serta anggaran biaya dalam desain jalan.
3. Dapat meningkatkan akseibilitas bagi sarana transportasi yang akan melintasinya.

1.3. Permasalahan dan Pembatasan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam pembuatan Skripsi ini adalah Perancangan Geometrik Dan Tebal Perkerasan Kaku Jalan Lintas Timur, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Dikarenakan ruang lingkup pekerjaan yang luas dan materi pelajaran yang kompleks, serta agar masalah yang akan dibahas sesuai dengan judul yang diambil, maka penulis membatasi masalah yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Perancangan Geometrik jalan.
2. Perencanaan Tebal Perkerasan Kaku.
3. Desain bangunan pelengkap jalan.
4. Pengelolaan dan Estimasi Biaya Proyek.
5. Perencanaan Rencana Anggaran Biaya (RAB), *Network Planning*, *Barchat*, dan kurva S.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Skripsi ini dibagi menjadi beberapa poin utama Pembahasan selanjutnya akan dijelaskan secara detail dimana setiap bab dibagi menjadi sub-bab yang akan membahas setiap permasalahan secara berurutan agar mudah dipahami dan jelas. Adapun apa yang akan dijelaskan di Skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan dan mafaat, rumusan masalah, ruang lingkup Tugas Akhir, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang perancangan geometrik, klasifikasi jalan, kriteria perancangan jalan serta landasan teori yang dapat digunakan dalam acuan perhitungan perancangan konstruksi jalan.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini membahas tentang perhitungan-perhitungan dari perancangan jalan berdasarkan teori-teori dari rumusan perhitungan perencanaan jalan dan bangunan pelengkap (saluran samping jalan dan *Box Culvert*).

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Bab ini membahas mengenai pengelolaan proyek, antara lain Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS). Perhitungan kuantitas pekerjaan, perhitungan sewa alat, Rencana Anggaran Biaya (RAB), Rekapitulasi Biaya, *Network Planning*, *Barchat* dan Kurva S.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan membahas kesimpulan dan saran sebagai hasil dari pembahasan yang dilakukan, serta menjelaskan perbaikan dimasa yang akan datang.